

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini penulis lakukan adalah mengumpulkan data dan informasi yang akurat berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa adanya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome* dan lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif

¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 19

menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan penjadwalan pertanyaan (*schedule questionnaire*) dan panduan wawancara (*interview guide*).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang dijadikan objek untuk memperoleh data penelitian. didalam melaksanakan penelitian ini peneliti memilih lokasi pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) El-Uswah di Ampalu Kabupaten Dharmasraya dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Pada BMT El-Uswah tersedia alat yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
- 2) Letak BMT El-Uswah sangat strategis dan lokasinya mudah dijangkau oleh sarana transportasi sehingga memudahkan peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berangsur setelah usulan penelitian disetujui oleh dosen pembimbing Akademik. mulai dari bulan Juni sampai Agustus 2018.

C. Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik

benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer yaitu melalui *survey* dan observasi.²

Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Manajer, sekretaris, bendahara, dan *teller* BMT El-Uswah. Sumber data primer berupa kata-kata, kegiatan dan tindakan, data ini diperoleh melalui wawancara dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.³

Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis dapatkan adalah data pokok dari Lembaga BMT El-Uswah yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip seperti surat keputusan kepengurusan, *website* lembaga, dan dokumentasi.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad, 2003), h. 138

³ *Ibid.*, h. 138

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.

Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan untuk teknik-teknik wawancara yang baik.

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka,, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan yang akan diteliti.⁴

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan lain-lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 36

menjadi lancar.⁵ Dalam hal ini, penulis melakukan komunikasi dan bertanya langsung kepada kepala manajer BMT El-Uswah di Ampalu Kabupaten Dharmasraya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁶

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁷

Tipe observasi ada beberapa jenis objek, subjek dan kejadian yang dapat diamati oleh peneliti yaitu perilaku fisik, verbal, ekspresif dan benda-benda fisik lainnya atau kejadian yang rutin dan temporal. Teknik observasi dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Secara langsung (*direct observation*), untuk subjek atau objek penelitian yang sulit diteliti.
- b. Secara mekanikal (*mechanical observation*), pada umumnya diterapkan pada penelitian terhadap perilaku atau kejadian bersifat rutin, berulang-ulang dan telah terprogram sebelumnya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 138

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet ke-5, h. 118

⁷ Sugiono, *op,cit.*, h. 145

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Oleh sebab itu diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Dalam hal ini penulis juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan penelitian karena telah dianggap biasa sehingga itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mendukung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka digunakan dokumentasi untuk mendapatkan data-data tertulis berupa laporan jumlah total hasil pengumpulan dan penyalur dana BMT El-Uswah di Dharmasraya.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 152

E. Analisi Data

Data yang terkumpul selanjutnya secara keseluruhan dianalisis sesuai dengan kelompok data untuk, menganalisis data-data hasil penelitian digunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi secara langsung dilapangan dan studi dokumentasi dianalisis dengan pendekatan logika karena data-data tersebut bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Seleksi data

Menerima semua data yang terkumpul baik melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi termasuk dilakukan editing dan penyortiran terhadap data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa yang akan dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan.

2. Klarifikasi data

Data yang telah diperoleh melalui proses pengumpulan data. Harus di klarifikasi dengan memilah data sesuai dengan kategori penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan data.

3. Setelah data diklarifikasi menurut jenisnya dan dihubungkan antara data yang satu dengan yang lainnya.

4. Penafsiran data adalah penafsiran data analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.

5. Penarikan kesimpulan merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima.